

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengamatan dan studi pustaka. Metode deskriptif kualitatif adalah metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bogdan dan Tylor (1975 : 5) dalam Moleong (2012 : 4).

3.2 Subjek-Objek, Wilayah Penelitian, Dan Sumber Data

Subjek dari penelitian ini adalah organisasi *Ta'mir* Masjid Al Asy'ari Unisba, dan objek yang diteliti adalah pencitraan dari program *Syi'ar* Islamnya. Peneliti memilih objek penelitiannya adalah bidang *Syi'ar* Islam karena TM memiliki tiga divisi lain hanya saja itu berperan aktif untuk internal kepengurusan sendiri, sedangkan SI berperan seperti PRO TM Al Asy'ari.

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung Jl. Taman Sari No: 1 , yaitu di arena kampus Unisba, hanya saja observasi intensif sering dilakukan di sekretariat kantor kepengurusan akhwat dibawah bangunan masjid TM Al Asy'ari. Untuk kegiatannya berlangsung di seluruh lingkungan kampus Unisba.

Sumber data di ambil dari beberapa pihak, yaitu ketua dan kepengurusan di bidang *Syi'ar* Islam. Selain itu pula ada beberapa dari internet yaitu blogg TM Al Asy'ari Unisba dan berupa data wawancara dari kepengurusan SI dan kepustakaan yang lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah dengan mewawancarai nara sumber langsung atau dengan *key informant* dan itu merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara mendalam (*depth interview*), yaitu bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu mengenai informasi dari *key informant*.

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Dalam hal ini penulis mewawancarai dua nara sumber yang berkaitan langsung tentang TM Al Asy'ari Unisba. Dan salah satu peserta yang mengikuti kegiatan SI dan salah satu warga sekitar kampus Unisba. (Kriyantono:102)

3.3.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan panca indera yang dimiliki kita sering mengamati objek-objek disekitar kita. Observasi disini diartikan sebagai mengamati secara langsung-tanpa

mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Hanya saja observasi yang penulis lakukan adalah dengan observasi terbuka, pada dasarnya sang penulis adalah partisipan dalam observasi tersebut, jadi observasi yang dilakukan bisa dikatakan setiap saat selalu dilakukan.

3.3.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan disini adalah menggali informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini melalui sumber-sumber ilmiah. Dan dalam penelitian ini informasi didapat dari buku-buku, media baik elektronik atau cetak, dan media konvergensi. Adapun media konvergensi yang didapat melalui situs internet blogg TM Al Asy'ari Unisba dan dari arsip – arsip yang dimiliki program SI.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data kualitatif adalah dengan menggunakan teknik *Filling System* (Wimmer dan Dominick :2000) diambil (dari Kriyantono 2010:199)

“setelah periset merasa data yang terkumpul sudah cukup maka dilakukan analisis. Data hasil observasi akan dianalisis dengan membuat kategori – kategori tertentu atau domain – domain tertentu.setelah itu data diinterpretasi dengan memadukan konsep – konsep atau teori tertentu. Konsep ata teori ini membantu dalam memahami yang di observasi.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dari kualitatif ini adalah semua pandangan, pendapat atau data dari suatu subjek didialogkan dengan pendapat, pandangan atau data dari subjek lainnya. Tujuannya untuk menghasilkan titik temu antar data (intersubjectivity agreement). Oleh karena itu hal yang dilakukan dalam menguji kabsahan data penulis menggunakan dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dipakai untuk melakukan survei dari tanah daratan dan laut untuk menentukan satu titik tertentu dengan menggunakan beberapa cara yang berbeda. (sumber : <http://mudjiarahardjo.com>, diunggah pada 23 Agustus 2013 jam 09:42).

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. (sumber : <http://mudjiarahardjo.com>, diunggah pada 23 Agustus 2013 jam 09:43).

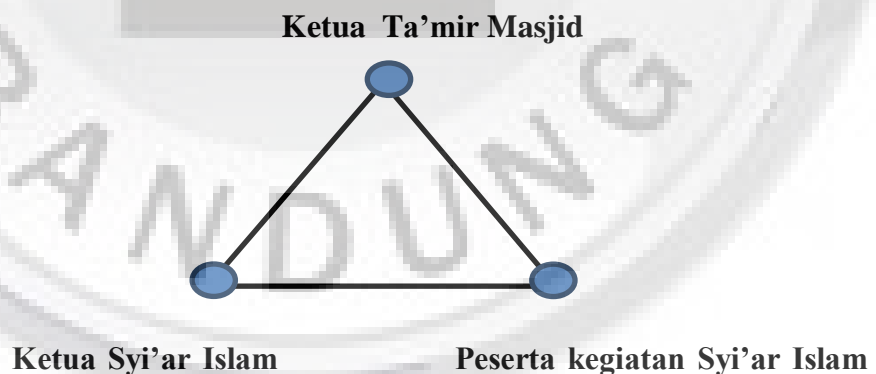
3.5.1 Triangulasi Metode

1. Wawancara internal dari anggota PHTM AL Asy'ari Unisba sendiri.

Wawancara yang dilakukan sudah dibahas seperti point ke-1 teknik pengumpulan data.

2. wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam hanya saja secara semistruktur yang artinya wawancara untuk menguji triangulasi data ini wawancara bebas kepada salah satu peserta program SI.

Maka dari triangulasi data ini akan diketahui kesinkronan data dari hasil wawancara pengurus TM dengan upaya pencitraan dalam SI dengan melihat hasil wawancara dengan salah satu peserta dan warga lingkungan Unisba.



3.6 Gambaran Umum Ta'mir Masjid Al Asyari Unisba

3.6.1 Sejarah Singkat PHTM Al-Asy'ari Unisba

Universitas Islam Bandung (Unisba), yang berawal dari Perguruan Islam Tinggi (PIT) berdomisili di Jalan Abdul Muis (sekarang Jalan Pungkur) No. 73 Bandung, memulai menempati kampus di Jalan Tamansari No. 1 Bandung sejak tahun 1972 yang dibangun di atas lahan seluas 10.808 m² yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kotamadya Bandung.

Pada awal perkembangannya kampus Unisba belum memiliki tempat khusus untuk melaksanakan ibadah shalat berupa masjid, terlebih untuk melaksanakan shalat jum'at. Kegiatan kemesjidan dimulai sekitar awal tahun 1973 dipelopori oleh beberapa orang mahasiswa. Walaupun saat itu belum memiliki gedung masjid, dan adakalanya berpindah-pindah tempat mencari ruangan kosong. Namun demikian kegiatan-kegiatan kemasjidan terus meningkat berikutnya ditingkatkan dengan penyelenggaraan shalat Idul Fitri dan Idul Adha. Juga kegiatan-kegiatan lainnya dalam rangka Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI). Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan salah satu aktivitas yang dilenggarakan oleh para mahasiswa pada saat itu.

Baru sekitar pertengahan tahun 1976, seorang dermawan dari Surabaya Bapak H. Asy'ari memberikan bantuan guna membangun sebuah masjid di Unisba dengan luas ± 300 m². Sebagai penghargaan atas jasanya itu, para pendiri

Unisba mengabadikan namanya menjadi nama masjid Unisba yaitu Masjid Al-Asy`ari Universitas Islam Bandung. Sejalan dengan pergantian kepemimpinan universitas dan semakin meningkatnya mahasiswa, maka pada akhir tahun 1987 kampus Unisba di Jalan Tamansari No. 1 dilakukan pemugaran secara menyeluruh, termasuk masjid. Saat ini masjid baru berdiri megah menempati lantai II (di atas Aula) yang dapat menampung ± 1500 jama`ah, dengan nama tetap Masjid Al-Asy`ari Universitas Islam Bandung.

Pada tahun 2013 kepengurusan baru PHTM Al Asy`ari kembali berubah nama organisasi menjadi Ta`mir Masjid Al Asy`ari, itu merupakan suruhan dari ketua DKM saat ini yaitu Bapak Wildan Yahya selaku dekan Fakultas Dakwah. Hanya saja secara resmi belum ada pengesahan nama itu sesuai SK rektor atau DKM. Ta`mir sendiri artinya pengurus.

3.6.2 Visi, Misi dan Program Kerja

Visi Dan Misi

Pengurus Harian Ta'mir Masjid Al Asy'ari

Universitas Islam Bandung

Periode 2013-2014

VISI

“Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat”

MISI

1. Mempersiapkan kader-kader dakwah yang memiliki kekokohan aqidah dan berkomitmen terhadap nilai-nilai kebenaran.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan religiousitas, intelektualitas, moralitas, dan profesionalitas.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu dan budaya yang bernafaskan Islam.
4. Menciptakan kehidupan kampus yang Islami.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat khususnya di bidang sosial-keagamaan.
6. Mengembangkan sarana dan peribadatan untuk mendukung kegiatan dakwah dan pembinaan jama'ah.
7. Menjadi wadah komunikasi dan informasi jama'ah Masjid Al Asy'ari, khususnya umat Islam di Bandung dan sekitarnya.

3.6.3 Program Kerja TM Al Asyari Unisba

Program Kerja

Pengurus Harian Ta'mir Masjid Al Asy'ari

Universitas Islam Bandung

Periode 2013-2014

Program Masjid Al-Asy'ari Unisba meliputi:

(1). Kegiatan Pembelajaran, Pembinaan, Pelatihan (training) dan Pengembangan Diri Pengurus Takmir dan Jama'ah Masjid Al-Asy'ari Unisba dalam rangka menciptakan SDM yang memiliki keunggulan religiusitas, intelektualitas, moralitas dan profesionalitas sebagai Muslim. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

- (a) Tadabbur Alam, Outbound dan Camping (Daurah Anggota dan Pengurus Masjid)
- (b) Pelatihan Mu'adzin dan Imam
- (c) Pelatihan Khatib Jum'at
- (d) Pelatihan Manajemen Masjid
- (e) Riyadhah (Olah Raga)
- (f) Futsal bersama Al-Asy'ari Futsal Club (AFC)

(2). Kegiatan Syi'ar Islam dalam rangka; (a) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu, teknologi dan budaya yang bernafaskan Islam, (b) Menciptakan kehidupan

kampus yang Islami, (c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada Civitas Akademika Unisba dan masyarakat khususnya di bidang sosial-keagamaan. Adapun kegiatan Syi'ar Islam di Masjid Al-Asy'ari Unisba adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan even lainnya, diantaranya;
 - (a) Radius (Ramadhan di Unisba),
 - (b) Idul Fitri,
 - (c) Idul Adha,
 - (d) Quds (Qurban di Unisba),
 - (e) Muharam di Unisba,
 - (f) Al-Asy'ari Expo (rangkaian kegiatan Masjid dalam beberapa hari, meliputi workshop, seminar, bedah film/buku, bazar dan lain-lain).
 - (g) Ta'aruf Anggota Baru Masjid Al-Asy'ari Unisba, dan
 - (h) Kegiatan-kegiatan lainnya yang bernafaskan Islam.

2. Kegiatan Rutin, diantaranya;
 - (a) Kajian LSI, DKM dan Kepegawaian Unisba yang diadakan 1 bulan sekali di Masjid Al-Asy'ari Unisba dengan mengangkat isu (tema) aktual dengan pemateri para Ulama dan para ahli di bidangnya.

(b) Kajian Al-Qur'an dan Hadits (Tahsin/Murattal, Tafsir Al-Qur'an dan Hadits, Mujawwad, Qira'ah Sab'ah) diadakan setiap hari kamis ba'da Ashar di Masjid Al-Asy'ari.

(c) Kajian Organisasi, Motivasi dan Kepemimpinan diadakan setiap hari senin ba'da Ashar di Masjid Al-Asy'ari.

(d) Kajian Islam dan Tahfidzul Qur'an diadakan setiap hari senin-kamis ba'da Maghrib di Masjid Al-Asy'ari.

(e) Muslimah On The Move (MODEM)/ Kajian Keakhwatan diadakan pada hari jum'at, 1 kali setiap pekan.

3. Media Dakwah Masjid Al-Asy'ari Unisba, diantaranya:

(a) Buletin Medali (Media Masjid Al-Asy'ari),

(b) Mading Masjid Al-Asy'ari Unisba, dan

(c) Facebook Masjid Al-Asy'ari Unisba di Facebook atau Group PHTM Al-Asy'ari/ Masjid Al-Asy'ari Unisba

(d) Blog PHTM Al Asy'ari unisba di <http://PHTM-alasyariunisba.blogspot.com/>

3.6.4 Job Description

Supra (susunan pratama)

Ketua :

1. RAKOR TOP Manajemen
2. Koordinasi Penempatan Posisi Kerja Pengurus
3. Rapat Pimpinan Bidang TM Al Asy'ari
4. Rapat kerja TM Al Asy'ari
5. Rapat Koordinasi & Audiensi dengan DKM
6. Silaturahmi, Studi & Kunjungan Kerjasama
7. Evaluasi Kinerja & Soliditas Pengurus Akhir Semester (EKSPAS)
8. Sosialisasi Kepengurusan
9. Membuat cap
10. Musyawarah Perencanaan TM Al Asy'ari dan pemilihan ketua baru al-Asy'ari

Sekretaris :

1. Perapian administrasi surat menyurat
2. Laporan pertanggungjawaban kepengurusan

Bendahara :

1. mendata inventaris mesjiid dan sekretariat
2. mengaudit keuangan
3. SOP keuangan

BIDANG PSDM (Pengembangan Sumber daya Manusia)

1. Kajian Rutin Al Asy'ari Unisba
2. Training
3. Q-Day (Qur'an Day)
4. Loka karya/ Bedah Buku
5. Workshop & Up Graiding Pengurus
6. Recruitment
7. Kaderisasi (ta'aruf kader, Daurah Kader, Riyadhoh, Mabit)
8. Pendampingan Pengurus Baru
9. Rihlah
Ta'lim kader

3.6.4 Gambaran Umum Program Syi'ar Islam

Kegiatan Syi'ar Islam

Yang akan menjadi pusat dari penelitian ini adalah dari segi kegiatan syi'ar Islamnya saja, karena syi'ar Islam dalam organisasi ini berperan penting seperti humasnya dalam suatu perusahaan. Dari kegiatan syi'ar islam ini mana saja yang banyak membuat citra dikalangan mahasiswa Unisba.

Agenda atau program kegiatan syi'ar islam terbagi menjadi tiga divisi, yaitu:

1. Event organizer

Dalam EO banyak program kegiatan syi'ar Islam yang di lakukan untuk internal mahasiswa Unisba sendiri ataupun eksternal untuk masyarakat sekitarnya, di Antaranya seperti perayaan hari besar Islam iedul fitrie, iedul adha, ramadhan. Lalu ada program bedah buku, talk show dll.

Untuk event yang diadakan PHTM Al Asy'ari unisba sendiri, sebenarnya sudah banyak melakukan penyebaran undangan dan publikasi terhadap seluruh pihak internal Unisba dan khususkan pada mahasiswa, dan pihak eksternal Unisba yaitu sekeliling warga Taman Sari Bandung dan sekitarnya.

1. Keputrian

Untuk keputrian sendiri sebenarnya targetnya adalah untuk mengikat tali persaudaraan dengan seluruh mahasiswa Unisba, yaitu adanya acara keputrian yang sering di adakan di pelataran kheiz muttaqin setiap hari jumat. Namun tak hanya itu pula ada kegiatan talk show keputrian di bulan Ramadhan.

Acara keputrian yang dilakukan salah satunya adalah LEMONTEA (Ladies motivation On The Team) kegiatan ini dilaksanakan sepekan sekali di hari Jumat, tempatnya di Gedung Pelataran Kheiz Muttaqin, hal tersebut dilakukan agar seluruh mahasiswi yang ada di Unisba dapat mengikuti kajian lemontea ini secara gratis dan terbuka secara umum bukan hanya dari aktivis Unisba saja. Untuk data contoh absensi peserta dan cv pematari ada dalam (Lampiran).

2. Medali (media al asy'ari)

Untuk media Al Asy'ari sendiri bisa dikatakan sebagai media dakwahnya, dari mulai buletin jum'at dan adanya Mading Al-Asy'ari yang selalu terpampang rapih di jejeran luar masjid. Sehingga dari Media tersebut bisa menjaadi penghubung kepada mahasiswa dan stakeholder Unisba lainnya.

Segala aspirasi dari para pengurus baik info-info yang terupdate tentang kepenguruasan Al Asy'ari sudah dukemas secara kreatif dan inovatif didalam mading Al Asy'ari yang ada disepanjang dinding luar bangunan Masjid. Sehingga para aktivis Unisba mengetahuinya adanya kegiatan PHTM AL Asy'ari Unisba. Begitupun dengan buletin Jum'at yang menjadi penghubung dengan warga sekitar.

Dari ketiga program tersebut tentu saja akan menjadi senjata pencitraan PHTM Al-Asy'ari Unisba. Jadi dari kegiatan tersebut akan dicari dari segi pengetahuan mahasiswa akan Al-Asy'ari sendiri dan kegiatan syi'ar islamnya, lalu nilai atau perasaan mereka akan adanya kegiatan tersebut, hingga persepsi mereka terhadap Al-Asy'ari dan kegiatan syi'ar islamnya. Dalam hal tersebut saya akan mencoba mewawancarai dari pihak Al-Asy'ari dan beberapa mahasiswa beserta stakeholder di Unisba.

3.6.5 Struktur organisasi PHTM Al-Asy'ari (Lampiran)